

**KONSTRUKSI PEMBERITAAN JOKOWI DALAM SINDONEWS**  
(Analisis *Framing* Pemberitaan Kartu Kuning Jokowi Dalam Media Online  
Sindonews Pada Tanggal 2 Februari 2018 - 8 Februari 2018)

*Syafruddin Pohan, Yoel Immanuella Sirait*

**ABSTRAK**

Penelitian ini menggunakan analisis *framing*, dengan judul “Konstruksi Pemberitaan Jokowi Dalam Sindonews”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Sindonews mengonstruksi berita mengenai kartu kuning Jokowi dan keberpihakan Sindonews dalam setiap berita terkait dengan kartu kuning Jokowi. Peneliti menggunakan beberapa teori yang dianggap relevan, seperti: Komunikasi Massa, Berita, Konstruksi Media Massa, dan Analisis *Framing* model Robert Entman. Peneliti menggunakan analisis *framing* model analisis Robert Entman, dengan berfokus kepada empat perangkat utama model analisis ini, yaitu *defining problems*, *diagnose cause*, *make moral judgement/evaluation*, dan *treatment recommendation*. Pengambilan data dan informasi diperoleh dari buku, jurnal dan internet. Subjek dari penelitian ini adalah media *online* Sindonews. Objek dari penelitian ini adalah berita terkait dengan kartu kuning Jokowi yang dimuat oleh Sindonews pada tanggal 2 Februari 2018 – 8 Februari 2018, yang berjumlah 10 berita. Hasil dari penelitian yang dilakukan menggunakan analisis *framing* model analisis Robert Entman, peneliti mengetahui bahwa Sindonews berusaha untuk mendefinisikan peristiwa yang dilakukan oleh Zaadit Taqwa dengan meniup peluit dan mengancungkan buku kuning terhadap Jokowi adalah suatu bentuk kritikan terhadap pemerintah. Pihak yang menjadi sumber permasalahan dalam perspektif pemberitaan Sindonews adalah Jokowi. Sindonews memberikan solusi bahwa aksi Zaadit Taqwa tersebut tidak perlu dipidanakan dengan pasal penghinaan presiden.

**Kata Kunci:** Analisis *Framing*, Konstruksi Media, Media Online, Kritik.

**PENDAHULUAN**

**Konteks Masalah**

Jumat 2 Februari 2018 berlokasi di Balairung UI, Ketua BEM UI Zaadit Taqwa melakukan aksi meniup peluit dan mengangkat buku kuning terhadap Presiden Joko Widodo. Tindakan itu ia lakukan dihadapan seluruh audiensi yang hadir pada saat acara Dies Natalies UI ke-68 tersebut berlangsung. Tindakan tersebut menuai pro dan kontra di kalangan masyarakat, terlebih lagi dalam pemberitaan media. Salah satu media yang ikut ambil bagian dalam memberitakan kejadian tersebut adalah media online Sindonews. Media khususnya media swasta, pada dasarnya memiliki ideologi tersendiri dalam memproduksi berita-beritanya. Berita-berita yang diproduksi oleh media tidaklah menggambarkan keseluruhan realita yang terjadi di lapangan. Namun setiap realita yang terjadi di lapangan tersebut sudah melewati proses seleksi dan konstruksi. Media online merupakan salah satu media yang paling diminati oleh khalayak pada zaman ini. Dikarenakan media ini dapat memperbaharui beritanya dengan cepat (aktual).

### **Fokus Masalah**

Fokus masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: “bagaimana Sindonews mengkonstruksi dan membingkai peristiwa dalam pemberitaan kartu kuning terhadap Jokowi ?”.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana media online Sindonews mengkonstruksi berita mengenai kartu kuning oleh Zaadit Taqwa terhadap Jokowi.
2. Mengetahui keberpihakan media online Sindonews dalam memberitakan kartu kuning oleh Zaadit Taqwa terhadap Jokowi.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Paradigma Konstruktivisme**

Konsep mengenai konstruktivisme diperkenalkan oleh sosiolog interpretatif, Peter L. Berger. Bagi Berger, realitas itu tidak dibentuk secara ilmiah, tidak juga sesuatu yang diturunkan oleh Tuhan. Tetapi sebaliknya, ia dibentuk dan dikonstruksi. Dengan pemahaman semacam ini, realitas berwajah ganda/plural. Setiap orang bisa mempunyai konstruksi yang berbeda-beda atas suatu realitas. Setiap orang yang mempunyai pengalaman, preferensi, pendidikan tertentu, dan lingkungan pergaulan atau sosial tertentu akan menafsirkan realitas sosial itu dengan konstruksinya masing-masing (Eriyanto, 2012:18).

### **Komunikasi Massa**

Merujuk kepada pendapat Tan dan Wright (dalam Ardianto dan Lukiati, 2004:3), komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh (terpencar), sangat heterogen, dan menimbulkan efek tertentu.

### **Berita**

Assegaff mendefinisikan berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang terkini, yang dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca, entah karena dia luar biasa, entah karena penting atau akibatnya, entah pula karena dia mencakup segi-segi human interest seperti humor, emosi dan ketegangan.

### **Konstruksi Sosial Media Massa**

Gagasan awal dari teori konstruksi sosial media massa ini adalah untuk mengoreksi teori konstruksi sosial atas realitas yang dibangun oleh Berger dan Luckmann (1965). Substansi teori konstruksi sosial media massa adalah pada sirkulasi informasi yang cepat dan luas sehingga konstruksi sosial berlangsung dengan sangat cepat dan sebarannya merata. Realitas sosial yang terkonstruksi itu juga membentuk opini massa (Bungin, 2008:287-288).

Proses kelahiran konstruksi sosial media massa melalui tahap-tahap sebagai berikut (dalam Bungin, 2006: 195-203): (1) Tahap Menyiapkan Materi Konstruksi, (2) Tahap Sebaran Konstruksi, (3) Tahap Pembentukan Konstruksi, (4) Tahap Konfirmasi

### **Analisis Framing**

Analisis framing adalah salah satu metode analisis media, seperti halnya analisis isi dan analisis semiotik. Framing secara sederhana adalah membingkai sebuah peristiwa (Kriyantono, 2006: 255). Dalam penelitian framing, yang menjadi titik persoalan adalah bagaimana realitas/peristiwa dikonstruksi oleh media. Lebih spesifik, bagaimana media membingkai peristiwa dalam konstruksi tertentu. Sehingga yang menjadi titik perhatian bukan apakah media memberitakan negatif atau positif, melainkan bagaimana bingkai yang dikembangkan oleh media. Analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Dengan kata lain, framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Peneliti akan menggunakan analisis framing dalam menganalisis data. Seperti telah dijelaskan sebelumnya, analisis framing bertujuan untuk melihat bagaimana pembingkaiannya informasi, fakta, dan realitas yang terjadi dalam suatu teks atau berita. Oleh karena itu, penelitian ini akan bersifat subjektif. Subjektivitas akan mengandalkan kemampuan peneliti dalam menafsirkan makna teks berita dengan melihat koherensi antar teks dan koherensi teks dengan konteksnya.

### **Deskripsi Subjek Penelitian**

Sindonews merupakan situs berita online yang secara resmi berdiri pada 4 Juli 2012, di bawah manajemen PT. Media Nusantara Dinamis. Sindonews memiliki tagline "Sumber Informasi Terpercaya", menyajikan informasi yang selaras dengan Sindo Media dan melakukan sinergi pemberitaan dengan semua media di MNC Group, seperti Koran Sindo, Sindo TV, Sindo Trijaya FM, Sindo Weekly, Okezone, MNC TV, RCTI, Global TV, dan MNC Channel. Kategori pemberitaan berupa informasi seputar Nasional, Metronews, Daerah, Ekonomi dan Bisnis, International, Sports, Soccer, dan Autotekno. Sindonews juga menyajikan informasi berbentuk multimedia seperti Sindo Photo, Sindo Video, dan Live TV MNC Media ([about.sindonews.com](http://about.sindonews.com)). Berita Sindonews dapat diakses pada situs web <https://www.sindonews.com/>. Media online Sindonews memiliki 6 media sosial yang mereka gunakan untuk memperluas jangkauan beritanya, yaitu seperti Facebook, Twitter, Google Plus, Youtube, Instagram, dan Pinterest. Dalam memperbaharui beritanya Sindonews tidak menggunakan karakteristik media yang harian, mingguan, dan bulanan. Namun yang dijual oleh Sindonews adalah breaking news. Sindonews tidak membatasi segmentasinya hanya kepada khalayak dalam negeri, akan tetapi Sindonews juga ingin setiap produk beritanya dimengerti oleh orang-orang yang berada di luar Indonesia, dengan kata lain Sindonews juga membidik kepada khalayak luar negeri, itu sebabnya Sindonews

memiliki fitur yang jarang dimiliki oleh media online lainnya yaitu fitur mengganti bahasa seluruh isi laman web-nya menjadi bahasa Inggris.

### **Objek Penelitian**

Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah kumpulan berita tentang kartu kuning Jokowi yang ada di Sindonews sepanjang 2 Februari 2018 - 8 Februari 2018.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Studi dokumenter,
- b. Studi kepustakaan (library research),

### **Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini data atau berita yang telah dikumpulkan, diuraikan dan diidentifikasi dengan berpedoman pada model analisis framing yang dikembangkan oleh Robert Entman. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menemukan media package yang digunakan oleh media online Sindonews dalam mengkonstruksi fakta menjadi wacana media dengan menggunakan perangkat analisis framing Robert Entman. Mulanya data primer yang berupa dokumen-dokumen berita mengenai kartu kuning Jokowi akan dikumpul dengan lengkap dan disusun urutan judul berita, tanggal terbit serta rubriknya. Selanjutnya objek penelitian akan diteliti satu per satu. Pertama, judul berita, isi berita dan sumber berita akan dijelaskan pada sebuah tabel. Kedua, setiap berita akan diuraikan setiap frame-nya pada tabel yang berbeda untuk melihat bagaimana kecenderungan konstruksi berita tersebut dengan dengan cara merumuskannya ke dalam bentuk model framing Robert Entman dan meletakkannya pada sebuah tabel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Proses Penelitian**

Pada proses penelitian ini, peneliti menggunakan referensi data melalui internet mengenai berita kartu kuning Jokowi. Peneliti terlebih dahulu mencari berita pada fitur pencarian yang tertera laman Sindonews dengan kata kunci "Kartu Kuning Jokowi". Selanjutnya peneliti memilih setiap berita yang berkaitan dengan kata kunci Kartu Kuning Jokowi tersebut. Berita-berita yang berkaitan dengan Kartu Kuning Jokowi dipublikasikan mulai tanggal 2 Februari 2018 bertepatan dengan tanggal peristiwa aksi Kartu Kuning oleh Zaadit Taqwa tersebut terjadi, sampai dengan tanggal 8 Februari 2018. Selama 6 hari berturut-turut Sindonews selalu meng-update berita-berita mengenai Kartu Kuning Jokowi. Pada laman media online Sindonews, berita mengenai Kartu Kuning Jokowi terdapat sebanyak sepuluh berita. Keseluruhan berita tersebut dapat dilihat pada tabel.

#### **Daftar Berita sindonews terkait dengan Kartu Kuning Jokowi**

<b>Judul Berita</b>	<b>Tanggal Terbit</b>	<b>Rubrik</b>
Alasan Ketua BEM UI Acungkan 'Kartu Kuning' ke Jokowi	Jumat, 2 Februari 2018	Politik

Beri 'Kartu Kuning' ke Jokowi, Ketua BEM UI: Ini Momentum	Jumat, 2 Februari 2018	Politik
Sikapi 'Kartu Kuning' untuk Jokowi, Politikus PDIP Ingat Pesan Mega	Sabtu, 3 Februari 2018	Politik
Kartu Kuning Ketua BEM UI ke Jokowi Bukan Bentuk Penghinaan	Sabtu, 3 Februari 2018	Politik
Kartu Kuning untuk Jokowi dan Gaya Kritik Generasi Milenial	Sabtu, 3 Februari 2018	Politik
Kartu Kuning, Upaya Ingatkan Jokowi untuk Selesaikan Persoalan	Senin, 5 Februari 2018	Politik
Aksi Kartu Kuning Mahasiswa Diharapkan Bukan Kepentingan Politik Praktis	Selasa, 6 Februari 2018	Politik
Pengamat: Ada 4 Makna di Balik Kartu Kuning BEM UI ke Presiden Jokowi	Selasa, 6 Februari 2018	Politik
DPR Nilai Kartu Kuning Ala Zaadit Taqwa Tak Bisa Dipidana	Rabu, 7 Februari 2018	Politik
Kartu Kuning Jokowi Dianggap sebagai Kritik Membangun	Kamis, 8 Februari 2018	Politik

Sumber: Berita Sindonews Terkait Kartu Kuning Jokowi (2 Februari 2018 - 8 Februari 2018)

### **Analisis Framing**

Peneliti menganalisis frame berdasarkan 2 kategori, yaitu berdasarkan frame etika dan frame kinerja pemerintahan Jokowi.

Frame sisi etika yang disinggung dalam berita terkait kartu kuning Jokowi yang dimuat oleh Sindonews, mengatakan bahwa beberapa kalangan masyarakat atau publik menilai bahwa tindakan Ketua BEM UI Zaadit Taqwa yang dilakukannya pada Acara Dies Natalies ke-68 UI tersebut, tidaklah memiliki etika dan juga menodai kehormatan forum tersebut dimana pada forum tersebut dihadiri oleh petinggi kampus dan juga Presiden. Namun pendapat tokoh yang dikutip oleh Sindonews, yaitu Pengamat politik dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Adi Prayitno melawan argumentasi publik dengan mengatakan bahwa protes yang dilakukan Zaadit dan BEM UI menemukan momentumnya di acara Dies Natalis ke-68 UI tersebut. Serta dilakukan tanpa kekerasan dan tidak gaduh.

### **Frame etika pada berita terkait kartu kuning Jokowi dalam Sindonews**

<b>Defining Problems</b> (Pendefinisian masalah)	Tindakan Zaadit Taqwa dipandang tidak beretika dan menodai kehormatan forum
<b>Diagnose Cause</b> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Ketua BEM UI Zaadit Taqwa
<b>Make Moral Judgement/Evaluation</b>	Pengamat politik dari UIN Syarif

(Membuat keputusan moral)	Hidayatullah Jakarta Adi Prayitno menyoroti komentar publik yang justru mempersoalkan etika menyampaikan kritik yang dilakukan Zaadit. Banyak pihak memandang Zaadit tak miliki etika dan menodai kehormatan forum yang dihadiri petinggi kampus dan juga Presiden
<b>Treatment Recommendation</b> (Menekankan penyelesaian)	Protes yang dilakukan Zaadit dan BEM UI menemukan momentumnya di acara Dies Natalis ke-68 UI

Sumber: Berita Sindonews Terkait Kartu Kuning Jokowi (2 Februari 2018 - 8 Februari 2018)

*Frame* mengenai kinerja pemerintahan yang disinggung dalam berita terkait kartu kuning Jokowi yang dimuat oleh Sindonews, mengatakan bahwa aksi kartu kuning tersebut merupakan bentuk peringatan bagi pemerintahan yang dipimpin oleh Presiden Joko Widodo untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang terjadi di dalam negeri, seperti yang dituntut oleh Ketua BEM UI dalam aksinya tersebut. Pendapat tokoh yang dikutip oleh Sindonews semakin memperkuat *frame* bahwa pemerintah harus lebih bekerja keras dalam memberikan pelayanan serta memastikan program-program kesejahteraan rakyat berjalan sebagaimana semestinya.

**Frame kinerja pemerintah pada berita terkait kartu kuning Jokowi dalam Sindonews**

<b>Defining Problems</b> (Pendefinisian masalah)	Aksi kartu kuning adalah bentuk peringatan bagi pemerintahan Jokowi
<b>Diagnose Cause</b> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo
<b>Make Moral Judgement/Evaluation</b> (Membuat keputusan moral)	Direktur Eksekutif Bhineka Institute, Ridwan Darmawan menilai, aksi kartu kuning tersebut merupakan bentuk peringatan bagi pemerintahan Jokowi untuk tidak terlena dan mesti bekerja keras lagi memberikan pelayanan serta memastikan program-program kesejahteraan rakyat berjalan semestinya
<b>Treatment Recommendation</b> (Menekankan penyelesaian)	Gerakan mahasiswa memang seharusnya menjadi garda depan untuk menyuarkan jeritan hati rakyat

Sumber: Berita Sindonews Terkait Kartu Kuning Jokowi (2 Februari 2018 - 8 Februari 2018)

## **Pembahasan**

### **Defenisi Masalah (*Defining Problem*)**

Aksi Kartu Kuning yang dilakukan oleh Ketua BEM UI, Zaadit Taqwa terhadap Presiden Joko Widodo diidentifikasi oleh media online Sindonews sebagai suatu bentuk kritik terhadap kinerja pemerintah, khususnya pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo. Di seluruh berita yang dipublikasikan oleh Sindonews dimulai dari tanggal 2 Februari 2018 - 8 Februari 2018, keseluruhannya menyatakan bahwa aksi kartu kuning oleh Zaadit Taqwa terhadap Jokowi adalah sebuah kritik. Seperti dikutip dalam berita berikut: "Misalnya kalau mahasiswa kemarin itu mengkritik kebijakan di Asmat. Itu tidak bisa diambil sikap. Itu masalah kritik," ujar Anggota Panitia Kerja Revisi KUHP Taufiqulhadi di Gedung DPR, Senayan, Jakarta, Rabu 7 Februari 2018.

Kritik dalam frame Sindonews didefinisikan sebagai suatu penguatan atau evaluasi yang bersifat membangun atau membawa dampak positif bagi pemerintah.

### **Memperkirakan Sumber Masalah (*Diagnose Causes*)**

Media online Sindonews dalam sepuluh berita yang berkaitan dengan kartu kuning Jokowi yang dimuat oleh media ini dalam lamannya, menganggap tokoh yang paling membawa masalah adalah Presiden Joko Widodo. Dapat disimpulkan bahwa penyebab utama Ketua BEM UI Zaadit Taqwa memberikan kartu kuning hanyalah semata-mata karena kehadiran Presiden Joko Widodo dalam Forum Kebangsaan yang digelar oleh pihak Universitas Indonesia tersebut. Sehingga para anggota BEM UI melakukan aksi simbolik yang disebut dengan aksi #kartukuningJokowi. Seperti yang dikutip pada berita berikut: "Alfian mengatakan, pihaknya menggelar aksi #KartuKuningJokowi untuk menyambut kedatangan orang nomor satu di Indonesia itu ke kampus UI. Aksi simbolis digelar sejak pagi di stasiun UI dan di Balairung UI. "Aksi simbolis itu adalah bentuk peringatan kepada Presiden Jokowi," kata Alfian saat dikonfirmasi."

Seperti yang dimuat oleh media online Sindonews dalam lamannya bahwa tujuan utama daripada para aktivis BEM UI tersebut melakukan aksi simbolik #KartuKuningJokowi dikarenakan untuk menyampaikan rasa ketidakpuasan mereka terhadap kinerja presiden di masa akhir jabatannya. Mereka mengatakan bahwa masih banyak hal yang perlu dievaluasi.

### **Membuat Keputusan Moral (*Make Moral Judgement /Evaluation*)**

Argumentasi-argumentasi yang menguatkan dipilih dan ditonjolkan oleh pihak media online Sindonews, untuk membenarkan bahwa kinerja pemerintahan Presiden Joko Widodo terlebih di masa akhir jabatannya ini masih jauh dari kata sempurna. Dan argumentasi dipilih oleh pihak Sindonews hanya dari pihak tertentu saja tanpa melakukan apa yang disebut dengan cover both side. Ketidaknetralan media terpampang jelas dalam setiap pemberitaan mengenai kartu kuning Jokowi. Sebab pihak pemerintah tidak diberikan ruang di dalam laman media online tersebut untuk menjelaskan apa saja yang menjadi hambatan dan rintangan yang menyebabkan ketimpangan sosial tersebut terjadi. Pernyataan-pernyataan yang membenarkan aksi pemberian kartu kuning terhadap Presiden Joko Widodo tersebut kerap kali dipertahankan dalam setiap berita-berita yang

terkait dengan kartu kuning Jokowi yang dimuat oleh pihak Sindonews. Beberapa argumentasi yang selalu dipertahankan oleh pihak Sindonews dalam membenarkan aksi Zaadit Taqwa tersebut antara lain bahwa aksi memberikan kartu kuning tersebut hanya suatu cara menyampaikan aspirasi seorang mahasiswa terhadap kinerja pemerintah, kemudian aksi tersebut adalah suatu kritik yang membangun bagi pemerintah, dan yang terakhir bahwa aksi tersebut adalah suatu peringatan bagi pemerintah.

### **Menekankan Penyelesaian (*Treatment Recommendation*)**

Media *online* Sindonews kerap kali menyerukan melalui pemberitaannya bahwa tindakan meniup peliut dan mengancung buku kuning yang dilakukan oleh Zaadit Taqwa terhadap Presiden Joko Widodo tersebut bukanlah suatu bentuk penghinaan terhadap presiden. Sindonews selalu bersikukuh bahwa aksi Ketua BEM UI Zaadit Taqwa tersebut hanyalah suatu kritik yang membangun terhadap pemerintah atau sebuah peringatan kepada pemerintah bahwa masih banyak masalah yang belum terselesaikan di masa akhir jabatan Presiden Republik Indonesia tersebut. Sehingga sebenarnya aksi tersebut tidak perlu dianggap sebagai hal yang serius. Melalui pengutipan pendapat beberapa tokoh media *online* Sindonews memberikan semacam solusi dalam hal menanggapi aksi yang dilakukan oleh Ketua BEM UI tersebut. Solusi tersebut terlihat seperti suatu cara oleh pihak Sindonews dalam melindungi Zaadit Taqwa atas aksi yang telah dilakukannya tersebut terhadap orang nomor satu di Indonesia. Yakni dengan memberikan sebuah pandangan bahwa aksi pemberian kartu kuning terhadap Jokowi tersebut tidak perlu sampai dibawa ke ranah hukum. Menurut pendapat mereka apabila peristiwa kartu kuning terhadap Jokowi tersebut sampai dibawa ke ranah hukum atau dipidana dengan pasal penghinaan terhadap presiden, maka mereka berpendapat bahwa sistem pemerintahan Indonesia bukanlah sistem demokrasi, melainkan telah mundur seperti pada zaman feodal. Dalam paham mereka, adalah suatu tindakan yang tidak beralasan apabila Zaadit Taqwa sampai dipidanakan.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

(1) Dengan menggunakan pendekatan model analisis *framing* Robert Entman, peneliti menemukan bahwa kesepuluh berita merupakan potongan pecahan-pecahan *puzzle* yang berisikan konstruksi-konstruksi realita yang apabila disatukan dapat dilihat dengan jelas suatu kesatuan konstruksi yang utuh yang merupakan tujuan daripada setiap pemberitaan terkait kartu kuning Jokowi yang dilakukan oleh Sindonews. Dari pendekatan model Robert Entman inilah terlihat seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek tertentu pada seluruh berita. Isu yang diberitakan adalah aksi yang dilakukan oleh Ketua BEM UI, Zaadit Taqwa saat berada di Forum Kebangsaan yang dilaksanakan di Balairung UI pada tanggal 2 Februari 2018 tersebut, hanyalah suatu bentuk atau cara seorang mahasiswa dalam mengkritik kinerja pemerintah.

(2) Media *online* Sindonews melalui kesepuluh rilis berita terkait dengan kartu kuning Jokowi, selalu berusaha untuk terus melindungi Zaadit Taqwa melalui



pembentukan opini-opini pada setiap beritanya dengan selalu menekankan bahwa tindakan atau aksi yang dilakukan oleh Zaadit Taqwa tersebut hanyalah suatu bentuk kritik terhadap pemerintah, dan terlebih lagi bahwa kritik tersebut adalah suatu kritik yang membangun bagi pemerintah. Dengan mengutip pendapat dari 9 orang tokoh penting, Sindonews terus berusaha untuk menguatkan opini bentuk mereka, agar aksi kartu kuning yang dianggap sebagai kritik membangun terhadap pemerintah tersebut, dianggap sebagai suatu tindakan yang benar dan layak untuk diperjuangkan. Juga dukungan lain ditunjukkan oleh Sindonews kepada Ketua BEM UI tersebut dengan membentuk suatu opini bahwa aksi tersebut bukanlah suatu bentuk pelanggaran yang dapat dipidanakan dengan pasal penghinaan terhadap presiden.

### **Saran**

Saran dalam kaitan akademis

Peneliti sangat menyarankan agar sebagai pengguna media *online*, hendaklah memiliki pengetahuan dalam melakukan literasi media, agar pembaca media *online* menjadi seorang pembaca yang menerima informasi yang sehat yang berguna bagi pengetahuan pembaca bukan informasi-informasi yang bersifat *hoax* atau berita bohong. Dan juga apabila membaca suatu berita, pembaca hendaklah tidak hanya membaca judul suatu berita saja, melainkan memahami juga isi dari berita tersebut dikarenakan pada saat ini gencar sekali media-media untuk menerapkan *clickbait* pada beritanya.

Saran dalam kaitan praktis

Sidonews hendaknya mengedukasi masyarakat dengan cara menjelaskan contoh-contoh konkrit yang pernah terjadi baik di dalam negeri maupun di luar negeri, bagaimana seseorang atau suatu organisasi/kelompok yang memberi kritik tersebut boleh berhasil membawa dampak yang positif bagi kemajuan negaranya, agar masyarakat mengerti apakah aksi yang dilakukan oleh Zaadit Taqwa tersebut dapat diterima oleh masyarakat sebagai tindakan yang layak untuk diperjuangkan dan dibela atau malah sebaliknya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardianto, E dan Lukiati Komala. (2004). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Ardianto, E dan Bambang Q-Anees. (2007). *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Baran, S. J. dan Dennis K. Davis. (2010). *Teori Komunikasi Massa: Dasar, Pergolakan, dan Masa Depan, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Bungin, B. (2006). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi, Dan Keputusan Konsumen Serta Kritik Terhadap Peter L. Berger & Thomas Luckmann*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Eriyanto. (2012). *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS.

- Ihsanuddin. (2018). “Jokowi: Saya Akan Kirim BEM UI ke Asmat biar Lihat Medan di Sana”. nasional.kompas.com. Diakses. 9 Maret 2018.
- Kukla, A. (2003). *Konstruktivisme Sosial dan Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Penerbit Jendela.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa Mcquail, Edisi 6*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Munir, Saiful. (2018). “Alasan Ketua BEM UI Acungkan Kartu Kuning ke Jokowi”. nasional.sindonews.com. Diakses. 8 Maret 2018.
- Nurani, S. (2016). *Pengantar Filsafat Umum*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Nurudin. (2003). *Komunikasi Massa*. Malang: Cespur.
- Purnama, R. Ratna. (2018). “Beri 'Kartu Kuning' ke Jokowi, Ketua BEM UI: Ini Momentum”. nasional.sindonews.com. Diakses. 8 Maret 2018.
- Redaksi. (2018). “Dies Natalis ke-68 UI: Kolaborasi Membangun Negeri“. www.ui.ac.id. Diakses. 8 Maret 2018.
- Severin, W. J. dan James W. Tankard. (2008). *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sobur, A. (2004). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wiryanto. (2000). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo.